

## **BAB II METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh kebenaran data yang menyangkut pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, analisi data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*Library research*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi (*Content Analysis*), yaitu penelitian yang pembahasannya bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Menurut Amir Hamzah, “Penelitian kepustakaan tergolong dalam penelitian kualitatif, namun dalam konteks penelitian kepustakaan, maka data-data diambil dari eksplorasi bahan-bahan pustaka dikaji secara holistic, kemudian dianalisis berdasarkan kerangka berfikir atau teori tertentu/paradigm filosofis yang melandasinya, selanjutnya menggunakan pendekatan tertentu sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai.”<sup>1</sup>

Artinya dalam penelitian ini, diperlukan penelaahan terhadap buku-buku, maupun literature, catatan, maupun laporan yang terkait dengan masalah yang akan dipecahkan.

Novel Hati suhita sebagai data primer akan ditelaah dan dikumpulkan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis

Dalam Studi kepustakaan terdapat beberapa pendekatan antara lain:

- a. Pendekatan prespektif antropologis
- b. Pendekatan prespektif sosiologis
- c. Pendekatan penelitian sejarah
- d. Pendekatan interpretative
- e. Pendekatan riset biografi
- f. Pendekatan hermeneutika
- g. Pendekatan studi artefak.

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 25.

Dan dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian perspektif sosiologis, karena penelitian ini akan membahas interaksi manusia dengan manusia lainnya, cara bertindak, dan cara berfikir manusia yang ada dalam novel Hati Suhita.

Menurut Amir Hamzah “Perspektif sosiologis adalah metode yang menggunakan cara pandang tentang manusia sebagai makhluk sosial dan interaksi didalamnya. Dalam prespektif keilmuan, sosiologi dapat berfungsi untuk mengetahui dan memahami gejala-gejala sosial, konflik sosial, dan cara cara yang dapat digunakan untuk menyelesaikannya.”<sup>2</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data menjadi penelitian ini peneliti kelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data Primer, data yang menjadi rujukan pokok dalam penyusunan proposal skripsi. Data yang termasuk dalam kategori primer ialah novel Hati Suhita karya Khilma Anis.
- b. Data Sekunder, data yang berfungsi sebagai pendukung data primer. Data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, majalah, artikel, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses penting dalam pengumpulan data yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti dengan persiapan yang cermat, karena teknik pengumpulan data ini merupakan sebuah strategi yang akan harus dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, serta untuk proses melakukan sebuah analisis dan pengambilan kesimpulan dalam penelitian. Oleh karena itu dalam teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan teliti, sungguh-sungguh, sistematis dan sesuai dengan standar penulisan, karena data yang diperoleh bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat dan menyeluruh.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 38.

<sup>3</sup> Nizamuddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 149.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Teknik ini menggunakan sumber-sumber kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah pokok. Metode yang dipakai ialah telaah dokumentasi.

Iskandar menjelaskan bahwasanya, “Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk ditelaah secara intens”.<sup>4</sup>

Dengan kata lain, penulis menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data, yaitu dengan mengkaji dan mempelajari sumber-sumber dokumentasi atau catatan-catatan penunjang penelitian, yang kemudian menetapkan data yang nantinya betul-betul diperlukan.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori, dan satuan urutan data.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Lexy J. Moleong, analisis data adalah “upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”<sup>5</sup>

Jadi yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah sebuah cara yang dilakukan peneliti untuk menganalisis dan mengembangkan hasil data-data yang telah di kumpulkan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan pendekatan Semiotik.

Menurut Rachmad Kriyantono, “analisis isi kualitatif adalah suatu isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya, dengan konteks sosial/realitas yang terjadi

---

<sup>4</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GP Press, 2009), 135.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), 248.

sewaktu pesan dibuat. Karena semua pesan teks, symbol, gambar, dan sebagainya adalah produk sosial dan budaya masyarakat”.<sup>6</sup>

Analisis isi kualitatif dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah
2. Mulai mengenal atau terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi.
3. Mulai terlibat dengan beberapa contoh dari dokumen yang relevan.
4. Membuat protokol (semacam koding form) dan membuat beberapa daftar item penelitian.
5. Melakukan pengujian protokol melalui pengokleksian data dari beberapa dokumen yang terkait.
6. Melakukan revisi terhadap protokol yang ada.
7. Menentukan sampel.
8. Koleksi data berupa pengumpulan informasi dari banyak contoh-contoh.
9. Melakukan analisis data.
10. Melakukan komparasi.
11. Melakukan kombinasi antar semua data.
12. Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi periset dengan konsep konsep.<sup>7</sup>

Sedangkan pendekatan semiotik dalam analisis data menurut lexy J. Moelong, “Berkaitan dengan makna dari tanda dan symbol dalam bahasa. Gagasan pentingnya adalah kata-kata atau tanda yang dapat ditugaskan terutama pada kategori konseptual, dan kategori ini mempresentasikan aspek-aspek pentik dari suatu teori yang diuji.”<sup>8</sup>

#### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan data ini didasarkan pada kepercayaan (*Credibility*) terhadap hasil penelitian. Menurut Moleong dalam buku karya Abd. Rahman Rahim, “pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi, ketekunan, pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat.”<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2008), 249.

<sup>7</sup> Ibid, 252-253.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), 279.

<sup>9</sup> Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 113.

Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi dan ketekunan. Menurut Lexy J. Moelong Teknik Triangulasi, “Merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”<sup>10</sup>

Terdapat empat macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.

- a. Triangulasi data, menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- b. Triangulasi pengamat, Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam hal ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.
- c. Triangulasi Teori penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori yang telah dijelaskan pada BAB 2 untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data.
- d. Triangulasi metode adalah penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.”<sup>11</sup>

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori sendiri menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, “penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori yang telah dijelaskan pada BAB 2 untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data”.<sup>12</sup>

Mengingat pada penelitian Library Research kajian teori berada pada bab 1, maka teori-teori yang akan dipergunakan untuk menguji terkumpulnya data berada pada bab 1.

“Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), 330.

<sup>11</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 143-144.

<sup>12</sup> Ibid, 144

Kegunaan pengamat dalam membantu mengurangi kesalahan data penelitian, serta terakhir, triangulasi dengan teori dapat digunakan dalam pemeriksaan dengan satu atau lebih teori yang relevan dengan data penelitian.”<sup>13</sup>

Selain itu, pada penelitian ini penulis dalam mengecek keabsahan data juga menggunakan teknik ketekunan dalam penelitian. Artinya menurut Lexy J. Moelong “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.”<sup>14</sup>

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan tersebut adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penemuan yang akan diteliti. Dengan membaca ini akan membuat wawasan peneliti semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data itu benar atau tidak.

---

<sup>13</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 159.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), 329